

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertambahan jumlah penduduk setiap tahunnya menyebabkan kebutuhan akan tempat tinggal seperti rumah. Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat penting. Selain sebagai tempat tinggal, rumah juga berfungsi sebagai investasi dimasa yang akan datang. Bisnis perumahan merupakan salah satu jalan untuk mendapat hunian yang menawarkan berbagai fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pemilik rumah. Oleh karena itu PT Nusa Kirana sebagai pihak pengembang (*developer*) semakin berusaha untuk memberikan layanan memuaskan terhadap masyarakat atau konsumen agar dapat memenuhi keinginan tersebut. PT Nusa Kirana adalah perusahaan yang konsisten dalam bidang usaha properti.

Dalam aktifitas proses bisnis dan pengelolaan proyek PT Nusa Kirana telah menerapkan teknologi komputer, namun sistem tersebut masih sangat sederhana yaitu belum dapat mengelola pengeluaran penggunaan bahan bangunan secara komprehensif. Akibatnya pengeluaran bahan bangunan kurang terkontrol dengan baik. Perusahaan masih kesulitan untuk mengetahui informasi tentang penggunaan bahan bangunan di lapangan.

Oleh karena itu, adanya sistem informasi pengelolaan bahan bangunan berbasis web ini dapat menjadi sebuah solusi untuk menentukan bahan-bahan material yang dibutuhkan dalam membangun rumah serta mengawasi pengeluaran penggunaan bahan yang digunakan untuk membangun rumah sehingga dapat menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Adanya sistem informasi berbasis web ini memungkinkan file dan database dari software akan terpusat dan hanya perlu melakukan instalasi di server serta memudahkan untuk proses update sehingga jalur komunikasi internal perusahaan menjadi lebih mudah.

Adapun kekurangan sistem informasi berbasis web ini adalah harus menggunakan koneksi intranet / internet untuk mengakses dari jarak jauh, jika server pusat sedang offline atau down, maka sistem aplikasi tidak bisa berjalan. Perlu pembiayaan yang besar, membangun sebuah jaringan tentu perlu dana yang tidak sedikit, selain itu diperlukan juga dana untuk perawatan dan perbaikan jaringan yang harus dikeluarkan secara periodikal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dalam penulisan laporan ini penulis mengambil judul “*Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Bahan Bangunan Pembangunan Rumah Tinggal di DKI Jakarta (Studi Kasus PT. Nusa Kirana)*”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem informasi dapat mengontrol pengeluaran penggunaan bahan bangunan sesuai dengan perhitungan awal, setiap ada permintaan bahan bangunan dari proyek.
- b. Bagaimana sistem informasi dapat mengevaluasi penggunaan bahan bangunan setelah proyek selesai, apakah *over budgeting* ? Sehingga dapat dihitung kembali harga jualnya.

I.3 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dalam proposal ini, penulis membatasi masalah yang berkaitan dengan sistem pengelolaan bahan bangunan yaitu:

- a. Sistem ini hanya menghitung pengeluaran bahan bangunan yang dibutuhkan dalam proyek, tidak termasuk upah pekerja.
- b. Pada pembuatan sistem informasi pengelolaan bahan bangunan PT Nusa Kirana, penulis menggunakan MySQL sebagai database dan bahasa pemrograman Java sebagai perancangan sistem.

I.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan ini adalah merancang dan membuat aplikasi berbasis web untuk menghitung pengeluaran bahan bangunan yang dibutuhkan dalam membangun sebuah rumah.

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini adalah:

- a. Mengelola pengeluaran penggunaan bahan secara komprehensif yaitu penyusunan, perubahan, pemantauan, hingga evaluasi yang dapat dilakukan secara online.
- b. Membantu karyawan perusahaan dan kepala proyek berbagi informasi secara efektif.
- c. Dapat menelusuri setiap transaksi penggunaan bahan bangunan secara cepat dan akurat.

I.5 Luaran yang diharapkan

Adapun luaran yang diharapkan dalam penulisan proposal ini antara lain:

- a. Memberikan informasi pengeluaran bahan bangunan yang digunakan secara cepat, akurat, dan relevan sebagai perwujudan dari penggunaan sistem yang terkomputerisasi.
- b. Menghasilkan sistem informasi pengelolaan bahan bangunan yang dapat memberi kemudahan bagi perusahaan dalam melakukan pengolahan data pengeluaran bahan bangunan untuk pembangunan rumah tinggal.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan proposal ini terbagi dalam beberapa bab, dimana masing-masing bab akan menjelaskan penelitian secara sistematis untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang diajukan. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, luaran sistem yang diharapkan, dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar bagi peneliti. Penjelasan ini juga dilakukan untuk memudahkan pembaca dalam memahami konsep yang digunakan dalam penelitian. Teori-teori ini berasal dari berbagai sumber, yaitu buku teks perkuliahan, artikel, hingga penelitian sebelumnya yang didapatkan dalam jurnal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan metodologi yang dilakukan selama penelitian. Metodologi ini menggambarkan kerangka berpikir yang sistematis dan alur serta jenis kegiatan yang direncanakan. Selain itu, metodologi ini digunakan sebagai pedoman untuk pencapaian tujuan penelitian.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran objek penelitian, analisa sistem berjalan, analisa kebutuhan sistem, perancangan database dan perancangan aplikasi serta menguraikan tentang sistem usulan dan rancangan usulannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari perancangan sistem informasi pengelolaan bahan bangunan berbasis web serta saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

